

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang telah dipaparkan pada Bab I bahwa penelitian ini ingin mengetahui pengaruh pembelajaran dengan pendekatan *open-ended* terhadap kemampuan berpikir kritis dan kemampuan koneksi matematis peserta didik. Dari hasil penelitian yang telah diuraikan dalam Bab IV, dapat ditarik beberapa kesimpulan yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan penelitian.

Perbedaan rata-rata perolehan kemampuan berpikir kritis siswa yang belajar dengan pendekatan *Open-ended* dengan siswa yang belajar dengan pembelajaran langsung menunjukkan perbedaan yang signifikan. Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu kemampuan berpikir tingkat tinggi yang dikembangkan dalam kurikulum 2013. Kemampuan berpikir kritis dapat diperoleh melalui kegiatan berpikir reflektif yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *open-ended*.

Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Open-ended* dengan siswa yang memperoleh pembelajaran langsung menunjukkan perbedaan yang signifikan. Dari hasil pengolahan data dan analisis data, diperoleh hasil bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *open-ended* memiliki pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan kategori tinggi. Kemampuan berpikir kritis dibutuhkan agar siswa mampu mengolah informasi agar dapat menarik kesimpulan, sehingga menumbuhkan keyakinan atas berbagai cara penyelesaian masalah yang didapatkan, sehingga melatih kemampuan berpikirnya.

Perbedaan rata-rata perolehan kemampuan koneksi matematis siswa yang belajar dengan pendekatan *Open-ended* dengan siswa yang belajar dengan pembelajaran langsung menunjukkan perbedaan yang signifikan. Pendekatan *open-ended* melatih siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran agar dapat mengkonstruksi pengetahuannya sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki,

sehingga dapat meningkatkan kemampuan koneksi matematis dengan cara mengaitkan pengetahuan awal mereka dengan materi yang sedang dipelajari, untuk menemukan jawaban dari masalah yang diberikan.

Peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Open-ended* dengan siswa yang memperoleh pembelajaran langsung menunjukkan perbedaan yang signifikan. Dari hasil pengolahan data dan analisis data, diperoleh pembelajaran dengan pendekatan *open-ended* memiliki pengaruh terhadap kemampuan koneksi matematis dengan kategori sedang. Karena pembelajaran dengan pendekatan *open-ended*, mengakomodir beragam kemampuan siswa untuk menemukan penyelesaian masalah berdasarkan pengetahuan awal mereka untuk dihubungkan dengan situasi baru yang sedang dihadapi yang merupakan ciri kegiatan koneksi matematis. Siswa dengan kemampuan tinggi akan dapat mencari jawaban lebih dari satu, sedangkan siswa dengan kemampuan rendah dapat berperan aktif dalam pembelajaran dan mendapatkan pengalaman baru. Sehingga mereka sama-sama mendapat pengalaman untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, selanjutnya dikemukakan hal yang dapat direkomendasikan dalam upaya meningkatkan pembelajaran matematika di Sekolah Dasar, yaitu :

1. Untuk pembuat kebijakan, kemampuan berpikir kritis dan koneksi matematis perlu dikembangkan pada anak Sekolah Dasar, keduanya merupakan bagian yang sangat penting dari perkembangan kognitif anak. Anak sejak usia Sekolah Dasar perlu dilatih untuk mengungkapkan ide dan gagasan mereka, memiliki rasa ingin tahu dan mampu mengaitkan apa yang pernah dimiliki sebelumnya. Karena semakin tinggi jenjang pendidikan mereka, maka apa yang pernah didapatkan pada jenjang sebelumnya merupakan modal dasar untuk memahami apa yang disampaikan guru. Selain dari itu peserta didik dibiasakan untuk memiliki pemikiran terbuka atas segala kemungkinan dan cara penyelesaian masalah

yang ada. Hal ini akan menjadi karakter mereka saat mendapatkan kesulitan pada masa yang akan datang.

2. Untuk para pengguna hasil penelitian, yaitu guru dan peneliti selanjutnya perlu menggunakan pembelajaran dengan pendekatan *open-ended* agar dapat mengembangkan potensi kemampuan berpikir anak. Guru harus mampu merangsang dan melatih rasa ingin tahu peserta didik sehingga mampu melatih kemampuan berpikir kritis dan koneksi matematis peserta didik berdasarkan pengalaman yang dimiliki mereka untuk dikaitkan dengan pengalaman baru dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan mereka. Selanjutnya penelitian ini selain dilakukan terhadap siswa Sekolah Dasar sangat perlu juga untuk dilakukan penelitian terhadap tenaga pendidik atau guru yang ada di sekolah, agar dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidik.
3. Keterbatasan penelitian khususnya terkait dengan masalah waktu karena pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *open-ended*, membutuhkan waktu yang cukup panjang. Oleh karena itu dibutuhkan keterampilan guru dalam mengelola kelas dan kesiapan peserta didik dalam menerima pembelajaran yang berbeda dan baru bagi mereka serta menuntut rasa ingin tahu yang tinggi dan tidak mudah menyerah saat menyelesaikan suatu masalah yang ada. Selain aktivitas individu, kegiatan diskusi kelompok pun sangat disarankan untuk dilakukan karena akan sangat membantu mereka untuk saling bertukar pikiran dan ide dalam menyelesaikan masalah. Penggunaan media dan rancangan aktivitas peserta didik juga sangat membantu siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Aktivitas tersebut bisa berupa aktivitas yang melibatkan motorik siswa yang disesuaikan dengan materi yang sedang disajikan. Hal tersebut sangat membantu kelancaran pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *open-ended*.